

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU DENGAN INDEKS KARIES GIGI  
PADA ANAK PRASEKOLAH USIA 3-5 TAHUN DI TK AISYIYAH  
PALEMBANG TAHUN 2009**



**OLEH :**

**RHAISA SHEIDRINA SAVITRI**

**04043102006**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2009**

S  
617.6707  
Sav  
h  
C-ayobal  
2009

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU DENGAN INDEKS Karies Gigi  
PADA ANAK PRASEKOLAH USIA 3-5 TAHUN DI TK AISYIAH  
PALEMBANG TAHUN 2009**



- 18758  
- 19000



**OLEH :**

**RHAISA SHEIDRINA SAVITRI**

**04043102006**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2009**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU DENGAN INDEKS KARIES GIGI  
PADA ANAK PRASEKOLAH USIA 3-5 TAHUN DI TK AISYIYAH  
PALEMBANG TAHUN 2009**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Universitas Sriwijaya**

**Oleh :**

**RHAISA SHEIDRINA SAVITRI**

**04043102006**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2009**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KARYA TULIS YANG BERJUDUL**  
**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU DENGAN INDEKS KARIES GIGI**  
**PADA ANAK PRASEKOLAH USIA 3-5 TAHUN DI TK AISYTYAH**  
**PALEMBANG TAHUN 2009**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana**  
**Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Palembang, Mei 2009**

**Menyetujui,**

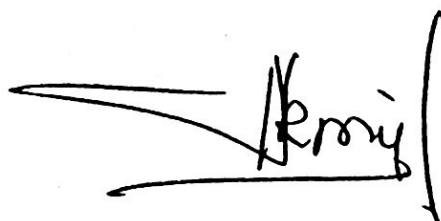
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**drg. Novita Idayani Sp. KGA**

**NIP.140 310 728**



**drg. Hj. Sri Wahyuni M. Kes**

**NIP.19660717 199303 2 001**

HALAMAN PENGESAHAN

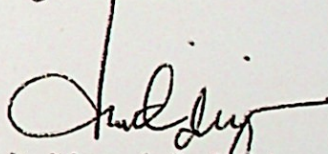
SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU DENGAN INDEKS KARIES GIGI  
PADA ANAK PRASEKOLAH USIA 3-5 TAHUN DI TK AISYIYAH  
PALEMBANG TAHUN 2009

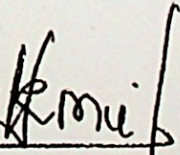
Disusun Oleh :  
RHAISA SHEIDRINA SAVITRI  
04043102006

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan  
Di hadapan tim penguji Program Studi Kedokteran Gigi  
Tanggal 15 Mei 2009

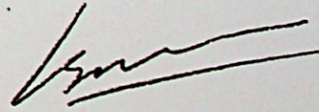
Yang terdiri dari:



drg. Novita Idayani, Sp.KGA  
Ketua



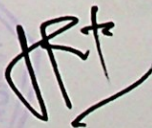
drg. Hj. Sri Wahyuni, M.Kes  
Anggota



drg. Lasma Evy Lani, MARS  
Anggota



Mengetahui,  
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi,  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Sriwijaya



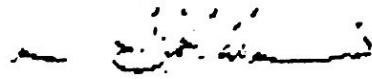
drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes  
NIP. 132206268

# Motto

***“ ... Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya. Itulah suatu kemenangan yang besar...”***

***(Al buruuj : 11)***

**Atas rahmat Allah SWT serta sebagai wujud bakti dan rasa cintaku  
Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang kusayang  
Untuk Kedua Orangtuaku, Oma, Opa,  
Kedua Adikku, Datu dan Atu (almh)**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Indeks Karies Gigi pada Anak Prasekolah Usia 3-5 Tahun di TK Aisyiyah Palembang Tahun 2009”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Strata 1 pada Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya atas segala dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak selama proses studi dan juga selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku, Oma dan Opa, Kedua adikku atas segala doa, kasih sayang, bantuan, perhatian, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. drg. Novita Idayani, Sp. KGA selaku pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan-masukan yang sangat berharga kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
3. drg. Hj. Sri Wahyuni, M. Kes selaku selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan-masukan yang sangat berharga kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
4. drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam hal akademik serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

5. drg. Lasma Evy Lani, MARS selaku dosen penguji atas masukan dan saran-sarannya untuk perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. dr. Indra Martriandra, M.Kes yang telah berkenan atas bimbingan serta waktu yang sengaja diluangkan buat penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Staf dosen pengajar dan TU FK dan PSKG UNSRI.
8. Seseorang yang telah menemani hari-hariku atas doa, perhatian, semangat, dan kasih sayang kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Exer's : Yuditha Kemala Sari, Irwiena Tahar Sejati, Efi Rusdiana, Nanda Kamila Salim atas segala doa, kasih sayang, bantuan, perhatian, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini serta persahabatan yang tak ternilai harganya selama ini.
10. Teman-teman seangkatan, Alumni Puteri Sum-Sel, Exotica Agency, EO Sumeks, dan sahabat-sahabatku atas doa, perhatian, bantuan, dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun yang dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang sangat penulis harapkan. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada kita semua.

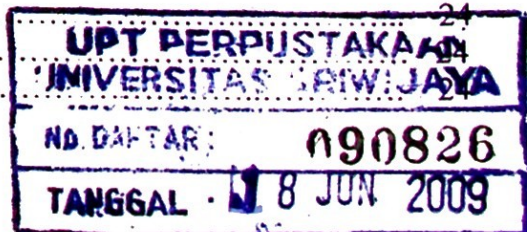
Palembang, Mei 2009

Penulis



## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.4.1. Tujuan umum .....	4
1.4.2. Tujuan khusus .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
1.5.1 Bagi peneliti .....	5
1.5.2 Bagi Akademik .....	5
1.5.3 Bagi orang tua dan anak .....	6
1.5.4 Bagi pembaca .....	6
<b>BAB II</b> <b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengetahuan .....	7
2.2 Definisi Karies Gigi .....	10
2.3 Proses Terjadinya Karies .....	11
2.4 keadaan Karies Gigi pada Anak .....	15
2.5 Peran Ibu Dalam menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Prasekolah .....	19
2.6 Tinjauan TK Aisyiyah Palembang .....	21
<b>BAB III</b> <b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
3.3 Populasi .....	23
3.4 Jumlah Sampel .....	24
3.5 Teknik Pengambilan Sampel .....	24
3.6 Ciri dan Kriteria Sampel.....	24



3.7 Variabel Penelitian .....	25
3.8 Kerangka Konsep .....	25
3.9 Definisi Operasional Variabel .....	26
3.10 Bahan dan Alat .....	27
3.11 Cara Pelaksanaan Penelitian .....	28
3.11.1 Persiapan penelitian .....	28
3.11.2 Pra penelitian .....	28
3.11.3 Pelaksanaan penelitian .....	29
3.12 Analisa Data .....	30
3.12.1 Pengolahan Data .....	30
3.12.2 Analisa Data .....	31
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	32
4.2 Pembahasan .....	35
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>
5.1 Kesimpulan .....	39
5.2 Saran .....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	41
LAMPIRAN .....	45

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut di TK Aisyiyah Palembang Tahun 2009 ..... 32
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi indeks karies pada gigi anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Aisyiyah Palembang Tahun 2009 ..... 33
Tabel 4.3	Hubungan pengetahuan ibu dengan indeks karies gigi anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Aisyiyah Palembang Tahun 2009 ..... 34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	46
Lampiran 2 <i>Output</i> Pengolahan Data .....	50
Lampiran 3 Lembar Pengesahan Judul Skripsi .....	61
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Sidang Proposal Penelitian .....	62
Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian dari PSKG .....	63
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian dari TK Aisyiyah Palembang ....	64

## ABSTRAK

Pengetahuan orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut anak sangatlah diperlukan agar gigi anak-anak dapat terjaga dengan baik. Dengan merawat gigi dan gusi anak sejak dini, membatasi gula dalam diet, menggunakan flour, menggosok gigi dan mengunjungi dokter gigi adalah tindakan-tindakan yang membantu untuk menjaga agar gigi dan gusi tetap sehat. Pengetahuan yaitu suatu ilmu yang di miliki seseorang baik secara formal maupun informal. def-t digunakan untuk menghitung jumlah karies pada gigi sulung.

**Masalah** : Belum diketahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan karies gigi pada anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Aisyiyah Palembang tahun 2009.

**Tujuan** : Diketuinya hubungan hubungan antara pengetahuan ibu dengan karies gigi pada anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Aisyiyah Palembang tahun 2009.

**Metode Penelitian** : Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Palembang, pada bulan Februari 2009. Dengan sampel sebanyak 68 orang, masing-masing 34 orang ibu dan 34 orang anak.

**Hasil** : Sebagian besar pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak prasekolah paling banyak kategori baik dan status karies dalam def-t anak prasekolah relatif tinggi.

**Kesimpulan** : Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan karies gigi anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Aisyiyah Palembang tahun 2009.

**Kata kunci** : Pengetahuan, Karies

## ABSTRACT

Parents' knowledge about children teeth and mouth sanitation is particularly required so that children's teeth can be upheld well. Looking over children's teeth and gums since an early stage of age, reducing sugar from diet, flour application, brushing teeth regularly and paying a visit to the dentist are acts that can help maintaining the health of teeth and gums. Knowledge is a subject had by one formally or informally. def-t is used to count the number of caries in primary teeth.

**Difficulties:** It hasn't been known yet about correlation between mothers' knowledge about dental caries in pre-school children aging from 3 to 5 years old at TK Aisyiyah Palembang in 2009.

**Objective :** Knowing the correlation between mothers' knowledge about dental caries in pre-school children in the age of 3 to 5 years old at TK Aisyiyah Palembang in 2009.

**Method :** This study was carried out using method of observational descriptive research with a cross-sectional approach. This study was conducted at TK Aisyiyah Palembang, in February 2009 with samples of 68 individuals, 34 mothers and 34 children each.

**Result :** The majority of mothers' knowledge about pre-school children's teeth and oral health mostly is decent and dental caries status in pre-school children's def-t is relative high.

**Conclusion :** There isn't a meaningful correlation between mothers' knowledge and dental caries in pre-school children in the age 3 to 5 years at TK Aisyiyah Palembang in 2009.

**Key Words :** Knowledge, Caries

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang Permasalahan**

Penyakit gigi dan mulut khususnya penyakit karies gigi yang tersebar luas pada sebagian penduduk di seluruh dunia, sehingga hal tersebut menjadi masalah kesehatan masyarakat. Menurut Hennon, dkk sekitar 10% anak usia 2 tahun telah terserang karies. Penelitian di Indonesia pada tahun 2008 memperlihatkan frekuensi karies gigi sulung pada anak umur 3 sampai 5 tahun adalah 75%. Masalah ini memberi gambaran bahwa gigi anak usia prasekolah merupakan kelompok usia yang mudah terserang karies, terutama gigi molar bawah sulung yang memiliki anatomi fisura oklusal yang dalam, sehingga sulit terjangkau oleh sikat gigi.<sup>1,10</sup>

Pada umumnya pemeliharaan kesehatan dan kebersihan mulut anak masih membutuhkan bantuan orang dewasa dan dalam hal ini yang paling dekat dengan mereka adalah ibu. Ibu berperan dalam mendidik anak dan mengembangkan kepribadian dan membentuk sikap-sikap anak, seorang ibu perlu memberi contoh dan teladan yang dapat diterima, karena dalam berkembang seorang anak akan belajar dengan meniru sikap orang lain.<sup>2</sup>

Seorang anak akan berkembang dari ketergantungan penuh pada orang tua menuju manusia dewasa yang mampu mengatasi hambatan dari lingkungan mau pun ketegangan dan kecemasan dari dalam dirinya. Diharapkan pada anak yang sedang tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan, bimbingan dan bantuan orang tuanya mempunyai arti dan kesan, sehingga anak mampu tetap berperilaku sehat dalam bidang kesehatan gigi sampai dewasa, terutama mampu memelihara kesehatan gigi.<sup>9</sup> Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesadaran anak akan kebersihan gigi dan mulut, maka ibu perlu mempunyai pengetahuan dan sikap yang menunjang.<sup>2</sup>

Dalam bidang kesehatan peranan ibu sangat menentukan untuk mengetahui keadaan kesehatan gigi anak usia balita masih sangat erat hubungannya dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan kebiasaan ibu terhadap kesehatan gigi. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut perlu dilakukan sejak dini dimana gigi sulung anak mulai erupsi, yaitu membersihkan gigi dan mulut dengan menggunakan kapas dan air, mulai saat ini ibu harus menanamkan pada anak pentingnya kesehatan gigi dan mulut.<sup>2,9</sup>

Pentingnya menjaga kesehatan gigi usia prasekolah adalah agar gigi sulung yang sudah erupsi dapat bertahan sampai gigi tetapnya erupsi secara alami. Apabila gigi sulung dilakukan pencabutan dini karena karies yang sudah tidak dapat direstorasi lagi, dapat terjadi kekosongan ruang yang kemudian diisi oleh gigi tetangga yang masih utuh, yang berakibat gangguan pertumbuhan pada gigi tetap anak. Masa anak-anak adalah masa tumbuh kembang, maka kesehatan gigi dan mulut harus optimal,



karena kesehatan mulut yang jelek termasuk adanya karies gigi yang menyebabkan fungsi pengunyahan tidak optimal pula, akan berpengaruh terhadap penurunan berat badan.<sup>12</sup>

Penelitian mengenai kebersihan gigi dan mulut ini dilakukan pada anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Aisyiyah Palembang, adapun seluruh populasi berjumlah 101 orang terdiri dari 54 (53,46%) anak perempuan dan 47 (46,53%) anak laki-laki. Alasan pemilihan usia 3-5 tahun, karena kelompok usia tersebut mudah terserang karies, terutama gigi molar bawah sulung yang memiliki anatomi fisura oklusal yang dalam, sehingga sulit terjangkau oleh sikat gigi. Hal ini memiliki hubungan yang erat dengan pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi dan mulut pada anak prasekolah, khususnya usia 3-5 tahun.<sup>1,10</sup>

Berdasarkan data dari UKGS yang diperoleh dari Puskesmas Pakjo sebagai Puskesmas rujukan dari Tk Aisyiyah Palembang terdapat 72 (71,28%) anak prasekolah usia 3-5 tahun di Tk Aisyiyah Palembang pada tahun 2006 yang mengalami karies.

Berdasarkan data diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Hubungan antara pengetahuan ibu dengan indeks karies gigi pada anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Aisyiyah Palembang tahun 2009”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Masih tingginya angka karies gigi pada anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Aisyiyah Palembang tahun 2009.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

- 1 *Apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan indeks karies gigi pada anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Aisyiyah Palembang tahun 2009?*
- 2 *Sejauh mana tingkat pengetahuan ibu terhadap karies gigi anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Aisyiyah Palembang tahun 2009?*
- 3 *Berapa indeks karies gigi anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Aisyiyah Palembang tahun 2009?*

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan Ibu dengan kejadian karies pada anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Aisyiyah Palembang 2009.

#### 1.4.2. Tujuan khusus

1. Diketuainya hubungan pengetahuan Ibu dengan indeks karies pada anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Aisyiyah Palembang 2009.
2. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Aisyiyah Palembang 2009.
3. Diketuainya indeks karies gigi anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Aisyiyah Palembang 2009.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1.5.1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian dan penambahan wawasan terutama metodologi penelitian, serta ilmu pengetahuan peneliti, yaitu mengenai hubungan pengetahuan Ibu dengan indeks karies pada anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Aisyiyah Palembang 2009.

#### 1.5.2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan acuan dalam proses pembelajaran serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan

sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutny bagi mahasiswa Kedokteran Gigi.

#### 1.5.3. Bagi Orang Tua dan Anak

Diharapkan dapat dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan perilaku tentang kesehatan gigi dan mulut anak, serta dapat merubah perilaku dan kebiasaan yang buruk.

#### 1.5.4. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai hubungan pengetahuan ibu terhadap karies gigi anak prasekolah usia 3-5 tahun di TK Aisyiyah Palembang 2009.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kennedy, D.B. 1992. *Konservasi Gigi Anak. Ed ke3*. EGC Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta. Hlm.44-50.
2. Ediasari, S. 1981. Meningkatkan Kesadaran Anak akan Kebersihan Gigi dan Mulut Melalui Pendidikan Formal dan Nonformal. *Kursus Penyegar dan Penambah Ilmu Kedokteran Gigi V FKG UI*. Jakarta. Hlm :331-338.
3. Arjatmo, Annie. 1981. Peranan Orang Tua dalam Perawatan serta Kebersihan Gigi Anak. *Kursus Penyegar dan Penambah Ilmu Kedokteran Gigi V FKG UI*. Jakarta. Hlm :339-342.
4. Suryo, Sutami. 1981. Memantapkan Peran Serta Dokter Gigi dalam Peningkatan Kesehatan Umum Anak. *Kursus Penyegar dan Penambah Ilmu Kedokteran Gigi V FKG UI*. Jakarta. Hlm.343-356.
5. Soemartono, S. H. 1991. Masalah Karies Gigi Anak. *Kursus Penyegar dan Penambah Ilmu Kedokteran Gigi IX FKG UI*. Jakarta. Hlm.392-397.
6. Suharsini, Margaretha. 1991. Pencegahan karies Gigi Anak. *Kursus Penyegar dan Penambah Ilmu Kedokteran Gigi IX FKG UI*. Jakarta. Hlm.398-405.
7. Suriasumantri, S.J. 1995. Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta. Hlm. 104-111.
8. Brearle Louise. 2000. Assessing Caries Risk in Children. *Australian Dental Journal*. Hlm.10-16.
9. Heriandi, Yuke dan Tritana. 1999. Dampak Pola Asuh Ibu Dalam Perawatan. *Majalah Ilmiah Kedokteran Gigi FKG USAKTI*. Hlm.566-570.
10. Heriandi, Yuke.1999. Peran Modifikasi Perilaku dan Faktor Nutrisi dalam Pencegahan Karies Rampan pada Anak. *Majalah Ilmiah Kedokteran Gigi FKG USAKTI*. Hlm.461-565.
11. Murtomaa and Tseveenjav. 2003. Dental Health of Dentist' Children in Mongolia. *International Journal of Paediatric Dentistry Vol. 13*. Hlm.240-245.
12. Supartinah, Ai. 2001. Pencegahan Terbentuknya Karies Baru Berdasarkan Ekspresi Faktor Resiko dari Cariogram pada anak. *Majalah Kedokteran Gigi Universitas Airlangga*. Hlm.393-397.

13. Sudhana, Widijanto. 1999. Kemajuan Dalam Metode Diagnosis Karies: Klinis-Laboratoris-Epidemiologis. *Majalah Ilmiah Kedokteran Gigi FKG USAKTI*. Hlm.35-43.
14. Schuurs, B. H.1992. *Patologi Gigi Geligi*. Gadjah Mada University Press. Hlm.135-162.
15. Rock and Andlaw. 1992. *Perawatan Gigi Anak. Ed ke-2*. Penerbit Widya Medika. Hlm.31-59.
16. Ford, Pitt. 1993. *Restorasi Gigi. Ed ke-2*. EGC Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta. Hlm.1-27.
17. Kidd dan Bechal. 1992. *Dasar-dasar Karies, Penyakit dan Penanggulangannya*. EGC Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta. Hlm.1-18.
18. Kidd dan Bechal. 1987. *Essential of Dental Caries: The Disease and Its Management*. IOP Publishing Limited. England. Hlm.7-11.
19. Krasse, B. 1995. *Caries Risk*. Quintessence Publishing. Illinois. Hlm.11-15.
20. Mc Donald, R.E., Avery, D.R., Stookey, G.K, 1994. Dental Caries in the child and adolescent. Dalam *Dentistry for the Child and Adolescent*. R.E. Mc Donald dan D.R. Avery (editor). Ed ke-6. Mosby, St. Louis. Hlm.216-252.
21. Mc Donald, R.E., Avery, D.R., Stookey, G.K, 2000. Dental Caries in the child and adolescent. Dalam *Dentistry for the Child and Adolescent*. R.E. Mc Donald dan D.R. Avery (editor). Ed ke-7. Mosby, St. Louis.Hlm.209-243.
22. Newburn, E. 1997. Etiologi of Dental Caries. Dalam *A Textbook of Preventive Dentistry*. R. C. Caldweell dan r.e. Stallard (editor). Philadelphia,saunders. Hlm.30-62.
23. Newburn, E. 1997. Etiologi of Dental Caries. Dalam *A Textbook of Preventive Dentistry*. R. C. Caldweell dan r.e. Stallard (editor). Philadelphia, saunders. Hlm.357-369.
24. Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat. Edisi ke-2*. Rineka Cipta. Jakarta. Hlm.95-145.
25. Be Kien N. 1978. *Preventif Dentistry*. Ed ke-2. Bandung: Yayasan Kesehatan Gigi. Hlm.2-15.

26. Departemen kesehatan RI, 1994. *Profil Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia pada Pelita V*. Direktorat Jendral Pelayanan Medik. Jakarta. Hlm.9-14.
27. Mount and Hume. 2003. *Preservation and Restoration of Thooth Structure*. Mosby, St. Louis. Hlm.9-13.
28. Sudarsono, Ismu. 1991. *Pemberian Tablet Flour untuk Pencegahan karies Gigi*. EGC Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta. Hlm.1-10.
29. Chandra, Budiman. 1995. *Pengantar Statistik Kesehatan*. EGC Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta.
30. Tjokronegoro dan Sudarsono. 2005. *Metodologi Penelitian Bidang Kedokteran*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
31. Mahfoedz, Ircham. 2005. *Metodologi Penelitian*. Penerbit F Tramaya.
32. Tarigan, R. 1990. *Karies Gigi*. Hipokrates. Jakarta. Hlm:1-2.
33. Besford, John. 1996. *Mengenal Gigi Anda (petunjuk bagi orang tua)*. Penerbit Arcan.
34. Budiyaniti, Arlia. 2006. *Perawatan Endodontik Pada Anak*. EGC Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta. Hlm.46-47.
35. Wyne, Darwish. 2001. *The Prevalence and Pattern of Nursing Caries in Saudi Preschool Children*. International Journal of Pediatric Dentistry. Hlm. 361-364.
36. Boesro dan Sagala. 1990. Metode Pendidikan Kesehatan Gigi yang Efektif untuk Meningkatkan Status Kesehatan Gigi Anak Balita. *Majalah Ilmiah Kedokteran Gigi FKG USAKTI, Ed Khusus Foril III*. Hlm.205-214.
37. Boesro dan Sagala. 1993. Upaya Pencegahan dalam Perawatan Menyeluruh untuk Mencapai Kesehatan Gigi dan Mulut Anak yang Optimal. *Majalah Ilmiah Kedokteran Gigi FKG USAKTI, Ed Khusus Foril IV*. Hlm.69-78.
38. L.Andjani. 2004. Penderita Karies Parah pada Anak dan Perawatannya. *Majalah Ilmiah Kedokteran Gigi FKG USAKTI. No. 57*. Hlm.109-113.

39. Natamiharja, L dan Situmorang, N. 1985. Karies Botol pada Anak-anak Balita di Kotamadya Medan. *Majalah PDGI*. Hlm. 333-340.
40. Behrendt, A., Sziegoliet, F., Muler-Lessman, V., Ipek-Ozdemir, G., dan Wetzel, W.E. 2001. Nursing-Bottle Syndrome caused by Prolonged Drinking from Vessels with Bill-Shaped Extensions. *J.Dent Child* 68. Hlm. 47-50.
41. al-Dashti A.A., William, S.a., dan Curzon, ME. 1995. *Breast Feeding, Bottle Feeding and Dental Caries in Kuwait, A Country with low- Flouride Levels in The Water*. Community Dent Health.
42. Syahrial, d., Abdul-Kadir, R., Yassin, Z., dan Jali, N.M. 1995. Knowledge and Attitudes of Parents and Children with nursing Bottle Syndrome in Serdang, Malaysia. *J Nihon Univ Sch Dent*. 37(3):146-148.
43. Notoatmojo, S. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta. Hlm.35-202.
44. Sudarsono, Ismu. 1997. *Petunjuk Praktis Sistem Merawat Gigi Anak di Klinik*. EGC Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta. Hlm.28.
45. Purnamasari, Wulan. 2007. *Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Kejadian Karies pada Anak*. Karya Tulis Ilmiah. Palembang. Hlm. 21-22.
46. Adisastra, Adfirani. 2008. *Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Karies Gigi pada Anak-Anak*. Karya Tulis Ilmiah. Jakarta. Hlm.30-33.
47. Mardiyah, 2008. *Profil TK*. Laporan Tahunan TK Aisyiyah. Palembang. Hlm.1-9.
48. Wahyuni, S. 2007. *Karya Tulis Ilmiah*. Palembang.